

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Asuhan Gizi merupakan sarana dalam upaya pemenuhan zat gizi pasien. Pelayanan gizi rawat inap sering disebut juga dengan Terapi Gizi Medik. Pelayanan kesehatan paripurna seorang pasien, baik rawat inap maupun rawat jalan, secara teoritis memerlukan tiga jenis asuhan yang pada pelaksanaannya dikenal sebagai pelayanan. Ketiga jenis asuhan tersebut adalah Asuhan Medik, Asuhan Keperawatan dan Asuhan Gizi.

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang terjadi ketika tubuh tidak dapat menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), hal ini terjadi karena tubuh tidak dapat memanfaatkan insulin yang di produksi. Berdasarkan Kemenkes (2013), prevalensi diabetes melitus di Indonesia terus meningkat. Diabetes melitus merupakan penyakit yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi pada organ lain, terutama pada saraf, mata, ginjal, jantung, dan pembuluh darah. Kadar gula pada diabetes dapat dikontrol dengan melalui diet, olahraga, dan pengobatan. Penyakit ini juga tidak hanya menyerang orang dewasa, akan tetapi juga dapat menyerang anak-anak. Diabetes melitus ditandai dengan peningkatan kadar gula darah yang disebabkan oleh terganggunya produksi insulin atau gangguan kerja insulin (Skyler, 2017). Fraktur merupakan terputusnya kontinuitas dari tulang. Fraktur collum atau neck merupakan fraktur femur yang biasanya sering terjadi pada usia lanjut. Hal ini sering terjadi dengan bertambahnya usia, sebagian besar pasien adalah wanita usia 70 tahun dan 80 tahun. Fraktur collum femur cenderung mengalami kelainan yang menyebabkan kehilangan jaringan tulang dan kelemahan tulang, misalnya pada penderita osteomalasia, diabetes, dan stroke. Selain itu, orang lanjut usia juga memiliki otot yang lemah serta keseimbangan yang buruk, sehingga hal ini dapat menyebabkan resiko jatuh. Terkait dengan latar belakang tersebut pasien dengan kasus perlu diberikan asuhan gizi terstandar hal ini sesuai dengan ASDI.

Tujuan penatalaksanaan diet pada pasien DM dengan komplikasi berupa fraktur collum femur adalah untuk mencegah terjadinya infeksi dan menurunkan

kadar glukosa darah hingga batas normal, memberikan cukup energy untuk mempertahankan berat badan normal, dan menghindari komplikasi akut lainnya. (ASDI,2019).

### **1.2 Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien dengan CF Femoral Neck dan DM di RSUD Jombang.

### **1.3 Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu melaksanakan :

- a. Skrinning gizi pada pasien CF Femoral Neck dan DM di RSUD Jombang
- b. Assesment gizi pada pasien CF Femoral Neck dan DM di RSUD Jombang
- c. Menyusun diagnosa gizi pasien CF Femoral Neck dan DM di RSUD Jombang
- d. Intervensi, memberikan edukasi dan melaksanakan implementasi pada pasien CF Femoral Neck dan DM di RSUD Jombang
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien CF Femoral Neck dan DM di RSUD Jombang